BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Literasi Budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Kutawargi II. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan analisis deskriptif biasanya melibatkan suatu pendekatan yang bersifat penafsiran naturaristik terhadap dunia (Denzin dan Licoln, 2011). Penelitian dengan menggunakan kualitatif juga dijelaskan sebagai penelitian yang berusaha mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial yang ada dilingkungan sekitar (Somantri, 2005). Dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi pada lingkungan alamiah hal ini bertujuan untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang berbagai makna yang diberikan oleh masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif . Creswell (2015) mengungkapkan penelitian dengan menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran atau teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang ditekankan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Meleong (2002) pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. Monolog (2007) pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengamati suatu phenomena dan menafsirkan secara menyeluruh dan mendalam terhadap suatu masalah yang terjadi. Dari pernytaan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara kompleks yang dapat dipahami dengan penuh makna dilakukan secara alami dengan hasil dalam bentuk dekriptif berupa kata-kata melalui analisis. Dari uraian diatas kualitatif ini sangat efektif digunakan dalam penelitian ini. Hal ini

sesuai dengan penelitian ini yang berusaha mencari gambaran mengenai peningkatan literasi budaya di sekolah dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kutawargi II yang beralamatkan di Jln.Gabel, Kutawargi, Karawang, Jawa Barat 4138. Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam jangka 3 Bulan, pada Juni sampai selesai dengan tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu 10 siswa kelas IV dan 1 Guru kelas SD Negeri Kutawargi II . Sesuai dengan bentuk-bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka sumber data penelitian ini adalah warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru dan siswa. Dalam penelitian kualitatif sumber data berstatus sebagai informan atau pemberi informasi mengenai masalah sesuai focus penelitian. Maka diperlukan teknik dalam mencari sumber informasi yang jelas dan berkualitas dalam menjawab masalah-masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan lebih dari 5 orang sebagai partisipasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2015) yang menyatakan agar peneliti mewawancarai 5 hingga 25 individu yang telah mengalami fenomena tersebut.

2. Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono (2011:225) mengatakan bahwa “bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data “. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini yaitu: Sumber Data Primer, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamannya. Adapun data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara dengan 10 siswa dan 1 orang guru kelas IV.

Sumber Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk memperkuat dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan sebagai terusan dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

D. Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan
   a. Meminta surat izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Kutawargi II.
   b. Menyiapkan instrumen penelitian.
   c. Melakukan validasi intrumen.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Mengumpulkan data keseluruhan.
   b. Mengadakan wawancara dengan subjek yang terpilih.
   c. Mengumpulkan data keseluruhan.
   d. Melakukan analisis data.
3. Tahap Analisis Data
4. Tahap Penyusunan Laporan

E. Teknik dam Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini memfokuskan pada analisis peningkatan literasi budaya dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SD Negeri Kutawargi II yang dipacu oleh kurangnya pemahaman peserta didik mengenai literasi budaya yang ada disekolah maupun dilingkungan sekitarnya, kurangnya toleransi peserta didik satu dengan yang lainnya, atau hal-hal kecil seperti masih saja ada beberapa siswa yang belum hapal lagu kebangsaan Indonesia tentunya itu terjadi karena peseta didik belum mengenalnya keragaman suku bangsa dan kebudayaan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony 2017). Obeservasi dapat dilakukan secara partisipasif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut, pengamat hanya berperan mengamati, tidak ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung (Sukmadinata 2011).

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diteliti	Indikator
1.	Ditunjukan kepada Guru.	Jumlah dan variasi bahan bacaan bertema budaya dan kewargaan.
2.	Ditunjukan kepada Siswa.	Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah.
3.	Ditunjukan kepada Siswa.	Tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya.
4.	Ditunjukan kepada Siswa.	Tingkat ketertiban siswa terhadap aturan sekolah.
5.	Ditunjukan kepada Siswa.	Tingkat Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan di sekolah.

Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui penelitian mengenai Analisisi Kemampuan Literasi Budaya pada siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Kutawargi II.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog langsung bertatap muka maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang di wawancarai sebagai sumber data. Wawancara dalan penelitian sering digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data, karena dianggap sebagai teknik yang cukup ampuh untuk mengumpulkan informasi baik mengenai pendapat, sikap, ataupun persepsi dan pendapat orang (Sanjaya 2013). Wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data

mengenai Analisis Kemampuan Literasi Budaya pada siswa dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Kutawargi II. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru wali kelas IV, siswa kelas IV SD Negeri Kutawargi II, dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur agar lebih efektif, karena berpedoman dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu.

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

No.	Aspek Yang Diteliti	Indikator
1.	Ditunjukan kepada guru.	Intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran.
2.	Ditunjukan kepada siswa.	Tingkat ketertiban siswa dalam aturan sekolah.
3.	Ditunjukan kepada siswa.	Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada disekolah.
4.	Ditunjukan kepada siswa.	Tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya.
5.	Ditunjukan kepada siswa yang dibimbing oleh keluarga.	Frekuensi membaca bahan bacaan literasi budaya dalam keluarga setiap hari.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi dalam bentuk tulisan yaitu arsip-arsip surat, berita/koran. Dokumentasi dapat menunjang penelitian, karena tidak semua hal dapat diketahui dengan observasi dan wawancara saja. Pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi termasuk salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dengan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat memperoleh data dan

dokumentasi dalam penelitian peningkatan literasi budaya pada pembelajaran IPS di SDN Kutawargi II.

F. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Bogdan (dalam Sugiyono, 2015:332) menjelaskan bahwa analisis data ini adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Dalam penelitian kali ini, Peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Prastowo,2012:242). Yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Reduction Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti unutk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

   Setelah data direkduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart (Diagram alir), dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Kemudian dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik suatu keismpulan dan memverifikasi sehingga menjadi kebermaknaan data.

3. Kesimpulan dan verifikasi

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang Data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330) Triangulasi merupakan "Teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh". Dalam proses triangulasi terdapat dua teknik yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong 2012:330) triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informasi penelitian sebagai pembanding untuk mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi pada pengujian validasi data dapat digambarkan sebagai beikut:

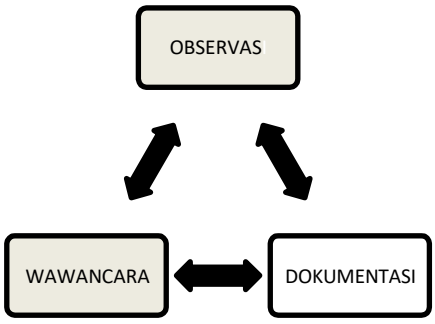

Gambar 3.1 Triangulasi Data

Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian.